



LAPORAN PPM

PROSES BELAJAR MENGAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTsN 19 JAKARTA SELATAN

Oleh:

NURUL AQILA

(17.6.1.211.044)

Dosen Pembimbing:

Darmawan, M. Ag

Laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Agama

PRODI AQIDAH & FILSAFAT ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SADRA

JAKARTA 2023/2024

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Praktik Profesi Mahasiswa yang berjudul:

**PROSES BELAJAR MENGAJAR AQIDAH AKHLAK KELAS
VII DI MTsN 19 JAKARTA SELATAN**

Diajukan oleh:

Nama : Nurul Aqila

NIMKO : 6912030217044

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah disetujui sebagai salah satu syarat memenuhi tugas akhir
kuliah oleh Dosen Pembimbing.

Jakarta, 13 September 2023

Darmawan, M.Ag

Dosen Pembimbing PPM

LEMBAR PENGESAHAN
SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

Laporan Praktik Profesi Mahasiswa ini disusun oleh :

Nama : Nurul Aqila

NIM/NIMKO : 17.6.1.211.044

Judul : Proses Belajar Mengajar Aqidah Akhlak Kelas
VII di MTsN 19 Jakarta Selatan

Telah disahkan oleh Dewan Sidang PPM:

Basrir Hamdani, P.hD

(*Sekretaris Sidang*) Tanggal (.....)

Dr. Hadi Kharisman

(*Penguji*) Tanggal (.....)

Darmawan, M.Ag

(*Pembimbing*) Tanggal (.....)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aqila

NIMKO : 6912030217044

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

MENYATAKAN DENGAN SEBENARNYA

Bahwa laporan hasil Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) yang berjudul:

PROSES BELAJAR MENGAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTsN 19 JAKARTA SELATAN

Penulisan Laporan Penelitian PPM ini merupakan kerja murni penulis kecuali kutipan-kutipan yang jelas sumbernya. Apabila terdapat kesalahan ataupun kekeliruan yang terdapat dalam tulisan ini sudah semestinya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, dan peneliti siap menerima konsekuensi apabila laporan hasil penelitian ini terbukti bukan hasil dari karya sendiri.

Jakarta, 09 Oktober 2023

Nurul Aqila

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam Praktik Profesi Mahasiswa ini adalah *Turābiyan* dengan beberapa pengecualian:

A. Konsonan

b	=	ب	z	=	ز	f	=	ف
t	=	ت	s	=	س	q	=	ق
th	=	ث	sh	=	ش	k	=	ك
j	=	ج	ṣ	=	ص	l	=	ل
ḥ	=	ح	ḍ	=	ض	m	=	م
kh	=	خ	ṭ	=	ط	n	=	ن
d	=	د	ẓ	=	ظ	h	=	ه
dh	=	ذ	‘	=	ع	w	=	و
r	=	ر	gh	=	غ	y	=	ي

B. Vokal

Pendek	: a = َ ;	i = ِ	u = ُ
Panjang	: ā = َ ;	i = ِ ;	ū = ُ
Diftong	: ay = َ ;	aw = َ	

C. Ta’Marbutah (ة)

Ta’ marbutah yang *diidhafahkan* (disambung dengan kata lain) ditulis “t”, seperti contoh lafal معرفة الله ditulis *fī ma’rifat Allāh*. Ta’ marbutah yang disambung dengan kata lain tapi tidak dalam posisi mudaf, maka ditulis “h”, seperti contoh lafal المدينة الفاضلة ditulis *al-madīnah al-fāḍilah*.

D. Syaddah

Syaddah atau tasydid ditransliterasi dengan huruf, yaitu menggunakan dua huruf, seperti lafal عَقْلِيَّةٌ ditulis *'aqliyyah*, فَعْلِيَّةٌ ditulis *fi'liyyah*, dan قُوَّةٌ ditulis *quwwah*, sedangkan tasydid yang berada di akhir kata, seperti عَدُوٌّ maka tidak ditulis dengan menggunakan dua huruf, tetapi hanya satu huruf, yaitu ditulis *'aduw*.

E. Kata Sandang

Kata sandang “al” dilambangkan berdasarkan pada huruf yang mengikutinya. Jika huruf setelahnya adalah huruf shamsiyyah maka ditulis dengan huruf yang bersangkutan, demikian juga dengan huruf al-qamariyyah.

F. Pengecualian Transliterasi

Pengecualian transliterasi adalah kata bahasa Arab yang telah lazim digunakan di dalam bahasa Indonesia dengan menjadi bagian dalam bahasa Indonesia, seperti lafal سنة الله maka ditulis *sunnatullāh*, dan juga lafal asma al-husna, seperti عبد الرحمن maka ditulis *'Abdurrahmān* dan جلال الدين maka ditulis *Jalāluddīn*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Alhamdulillah Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan kasih sayang dari-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan PPM (Praktek Profesi Mahasiswa) ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan baginda agung kita Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari masa kegelapan menuju cahaya yang terang benderang serta keluarga dan para sahabatnya yang mulia.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berandil dalam penyelesaian laporan hasil PPM ini, terlebih khusus bagi:

1. Kepada Bapak Dr. Khalid Al-Walid selaku ketua Sekolah Tinggi Filsafat Islam (STFI) Sadra yang telah memberikan izin penelitian.
2. Kepada Bapak Dr. Hadi Kharisman selaku dosen penguji PPM yang telah bersedia meluangkan kesempatannya untuk membantu menyempurnakan laporan PPM ini.
3. Kepada Bapak Darmawan, M.Ag selaku dosen pembimbing PPM yang telah bersedia meluangkan kesempatannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga PPM ini selesai.
4. Kepada Bapak Dr. Humaidi selaku dosen mata kuliah Metode Penelitian I, yang telah memberi arahan serta petunjuk untuk menyelesaikan PPM ini.
5. Kepada Ibu Vera Kusmayanti, M.Pd selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan PPM di Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta Selatan hingga tuntas.

6. Kepada staf dan guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta Selatan yang telah bersedia memberikan tugas, masukan berupa kritik dan saran serta arahan selama proses PPM.
7. Kepada kedua Orang Tua saya Mama, Baga, yang selalu memberikan motivasi dan doa yang tiada henti.
8. Kepada kakak, sepupu, ipar juga kepada tante dan om saya yang tak henti-hentinya memberikan dorongan, motivasi serta do'a agar penulis dapat menyelesaikan PPM ini dengan baik.
9. Kepada sahabat-sahabat penulis terkhusus Nurfadila, Ainun Zalzabilah dan Riska Sasmita yang terus memberikan banyak motivasi dan dukungan secara langsung. Kalian selalu sabar mendengarkan segala keluh kesah penulis, menemani serta membantu penulis dalam menyelesaikan laporan PPM ini dengan baik.
10. Terima kasih pada penulis yang tidak menyerah dan terus berusaha untuk menyelesaikan PPM dengan baik meski banyak hal yang menjadi kendala selama proses penyusunan laporan ini. Kamu sudah melakukannya dengan baik, kamu hebat.
11. Terimakasih juga kepada semua keluarga dan teman angkatan 2017 serta pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, penulis ucapkan terima kasih banyak atas segala bantuan dan dukungannya sehingga PPM ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan laporan PPM, penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan didalamnya. Maka dari itu, dibutuhkan kritik serta saran yang membangun agar dapat melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada di dalam laporan PPM ini serta dapat dijadikan perbaikan agar laporan PPM ini semakin sempurna.

Penulis juga berharap, setidaknya dengan adanya laporan PPM dapat memberikan manfaat bagi teman-teman serta pada para pembaca.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Jakarta, 13 September 2023

Nurul Aqila

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG PPM.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	iv
A. Konsonan	iv
B. Vokal	iv
C. Ta' Marbutah	iv
D. Syaddah	iv
E. Kata Sandang.....	iv
F. Pengecualian Transliterasi.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan PPM	5
C. Kegunaan PPM	6
D. Tempat PPM	7
E. Jadwal Waktu PPM.....	7
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM	9
A. Sejarah Lembaga	9
1. Visi dan Misi MTsN 19 Jakarta Selatan	13
2. Tujuan MTsN 19 Jakarta Selatan.....	13
3. Motto MTsN 19 Jakarta Selatan	14
4. Sarana dan Prasarana MTsN 19 Jakarta Selatan.....	14
B. Struktur Organisasi Lembaga	14
C. Program Lembaga.....	15
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI	
MAHASISWA	17

A. Bidang Kegiatan Program Pelaksanaan.....	17
B. Pelaksanaan Kegiatan Program	18
C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan/Program	19
1. Target	19
2. Kendala yang Dihadapi.....	19
3. Cara Mengatasi Kendala	20
BAB IV KESIMPULAN	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 MTsN 19 Jakarta Selatan

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Guru MTsN 19 Jakarta Selatan

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Tata Usaha MTsN 19 Jakarta Selatan

Gambar 2.3 Program Kesiswaan

Gambar 2.4 Program Kerja Wakakur

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan PPM

Lampiran 2. Surat Persetujuan Lembaga

Lampiran 3. Jurnal Kegiatan

Lampiran 4. Bimbingan Kegiatan

Lampiran 5. Modul Ajar Akidah Akhlak Tugas dari Guru Pamong

Lampiran 6. Dokumentasi Praktik Profesi Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan manusia sejak awal kelahiran selalu mengalami perubahan, baik secara fisik maupun psikologis. Manusia adalah makhluk hidup yang berakal memiliki potensi untuk terus berkembang. Sifat ini berarti mudah menyesuaikan diri dengan keadaan, yang mana perubahan atau perkembangan yang terjadi pada diri manusia terjadi secara terus menerus. Salah satu perkembangan manusia, yaitu melalui pendidikan.¹

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dan juga yang paling utama dalam membentuk karakter manusia.² Pendidikan juga hal yang sangat urgent dalam bermasyarakat, terutama bangsa dan negara. Tanpa adanya pendidikan maka tidak ada kemajuan dalam hidup dan semua keadaan akan terhenti. Tidak adanya pendidikan dalam suatu negara menyebabkan ketertinggalan dari negara-negara lain. Sehingga semua permasalahan tidak bisa diselesaikan dengan baik. Dalam pendidikan harus ada tujuan jelas yang ingin dicapai. Ini juga merupakan hal yang sangat penting. Karena tujuan yang jelas bisa membuat hidup menjadi terarah dan mempunyai makna.³

Salah satu unsur terpenting dalam pendidikan adalah guru. Kualitas pendidikan yang baik atau buruk sangat ditentukan oleh standar kualitas guru. Jadi guru perlu mengembangkan kompetensi seperti yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Guru menurut bahasa Jawa berarti menunjuk pada seorang yang harus *digugu dan ditiru* oleh semua siswa dan masyarakat. Harus *digugu* berarti semua yang disampaikan selalu dipercaya dan

¹ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 1.

² Sofyan Mustoip dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2014), hal 1.

³ Erwin KusumAstuti, *Hakekat Pendidikan Islam: Konsep Etika dan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2019), hal 3.

diyakini sebagai tolak ukur kebenaran oleh semua siswa. Sedangkan *ditiru* berarti seorang guru harus bisa menjadi *role model* atau teladan bagi semua siswa. Secara tradisional guru adalah seorang yang mengajarkan ilmu pengetahuan di depan kelas.

Selain sebagai tenaga pendidik dan pengajar, guru diibaratkan seperti ibu kedua di sekolah dalam hal mengajarkan sesuatu yang baru dan sebagai penyedia ruang untuk tumbuh kembang anak sehingga anak-anak bisa menggali kemampuan dasar yang dimiliki. Meskipun lingkup guru hanya di sekolah negeri ataupun swasta.

Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang terdapat dalam Bab I Pasal 1 bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberikan, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Terdapat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 dijelaskan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Tugas utama yang dimaksud bisa efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu. Secara definisi sebutan guru tidak termuat dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Di dalam UU No. 20 Tahun 2003, kata guru dimasukkan dalam genus pendidik. Sesungguhnya guru dan pendidik merupakan dua hal yang berbeda.

Dalam bahasa Indonesia kata pendidik sebanding dengan kata *educator* dalam bahasa Inggris. Kata *educator* dalam kamus Webster berarti *educationist* atau *educationalist* yang diartikan dalam bahasa Indonesia berarti pendidik, terutama dalam bidang pendidikan atau ahli pendidikan. Sedangkan kata guru sebanding dengan kata *teacher*. Kata *teacher* bermakna sebagai *The person*

who teach, specially in school atau guru adalah seseorang yang mengajar, khususnya di sekolah.⁴

Dalam Islam, guru atau tenaga pendidik juga sangat penting, karena kedudukan guru setingkat di bawah kedudukan nabi dan rasul. Dalam pendidikan Islam, pendidik adalah bagian dari keseluruhan yang paling utama dalam sistem kependidikan, karena seorang pendidik mengantarkan peserta didik pada tujuan yang jelas yang bersifat komprehensif. Peranan pendidik dalam mewujudkan kesuksesan pendidikan sangat penting. Karena itu, semua upaya agar bisa meningkatkan mutu pendidikan harus berinteraksi langsung dengan sumber daya guru (pendidik).⁵

Dalam pendidikan, guru mempunyai dua tugas, yaitu sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. Sebagai abdi negara, guru mempunyai tugas-tugas dalam kebijakan pemerintah untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan sebagai abdi masyarakat, guru berperan aktif dalam mendidik masyarakat dari belenggu kegelapan menuju masa depan yang gemilang. Maka dari itu menjadi seorang guru harus memenuhi persyaratan, kompetensi dan profesional.⁶

Dalam tataran kelas, guru merupakan pemimpin pendidikan. Posisi guru menentukan proses pembelajaran. Peran guru bisa dilihat dari bagaimana guru melaksanakan tugasnya. Ini berarti kinerja guru merupakan faktor yang menentukan bagi mutu pembelajaran. Keterlibatannya pada kualitas output pendidikan di madrasah. Peranan guru paling banyak berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam proses pendidikan atau pembelajaran di lembaga pendidikan madrasah.⁷

⁴ Ujang S. Hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif*, (Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016), hal 1-3.

⁵ Nur Efendi, *Supervisi Pendidikan Islam (Pembinaan Guru Menuju Profesional dalam Proses Pembelajaran)*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2022), hal 38.

⁶ Nur Efendi, *Supervisi Pendidikan Islam (Pembinaan Guru Menuju Profesional dalam Proses Pembelajaran)*, hal 40.

⁷ Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Gramedia, 2017), hal 1-2.

Madrasah dan sekolah mempunyai peranan yang penting dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa sebagai generasi penerus bangsa.⁸ Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan lembaga formal dalam pendidikan sedrajat dengan SMP yang banyak mempelajari ilmu Islam secara menyeluruh. Madrasah Tsanawiyah biasanya dipimpin oleh yayasan pendidikan Islam dibawah naungannya Kemenag RI. Madrasah Tsanawiyah merupakan pendidikan yang memiliki nuansa Islami, yang memiliki banyak peran penting pada proses pembelajaran dan pengembangan keperibadian peserta didik. Di Madrasah siswa mendapatkan banyak pengetahuan dalam pelajaran umum dan juga memiliki kemampuan dan keterampilan serta memiliki kepribadian yang baik terhadap agama Islam.⁹

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik dengan tujuan peserta didik dapat termotivasi untuk belajar.¹⁰ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, memaknai pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang terencana dalam mewujudkan suasana belajar bagi peserta didik secara berkelanjutan untuk dapat mengembangkan kemampuan diri baik spiritual, keagamaan, penguasaan diri maupun disiplin, intelektual, akidah akhlak, keterampilan yang dibutuhkan dalam diri, masyarakat maupun bangsa dan negara.¹¹ Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, proses belajar dan mengajar juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan, dan kebijaksanaan. Salah satu dasar utama dan tujuan pendidikan adalah untuk mengajarkan kebudayaan kepada generasi berikutnya. Suatu sistem pendidikan

⁸ Abdul Kadir Ahmad, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Get Press) hal 5.

⁹ *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2004), hal 45.

¹⁰ Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pengembangan. Kurikulum dan Pengembangan*.(Jakarta: Rajawali Pers. 2011), hal 128.

¹¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), Tahun 2003.

yang berhasil dan berdayaguna bila mendalami pada nilai-nilai yang ada dalam pandangan hidup suatu bangsa.

Berdasarkan tujuan tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sehingga peran pendidikan sangat penting untuk menentukan keberhasilan dan kemajuan pembangunan suatu bangsa. Pentingnya peranan pendidikan ini harus disertai dengan peningkatan mutu pendidikan, sehingga akan memperoleh hasil yang optimal.¹²

Berangkat dari kerangka di atas maka penulis mengambil judul: *Proses Belajar Mengajar Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN 19 Jakarta Selatan*.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Profesi Mahasiswa

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, adapun maksud dan tujuan dari kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa, adalah:

1. Untuk memperoleh wawasan, pengetahuan, serta pengalaman baru mengenai kegiatan yang ada di Madrasah.
2. Mempersiapkan diri sebelum melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata).
3. Untuk mengetahui bidang-bidang yang terdapat dalam lembaga/madrasah.
4. Mengaplikasikan teori-teori yang didapat dalam perkuliahan ke dalam dunia kerja.
5. Meningkatkan keterampilan serta kemampuan kerja yang dimiliki tentang kegiatan terkait profil prodi.

Sedangkan untuk tujuan penulis melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa ini, adalah:

1. Sebagai perbandingan antara pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan kerja yang ada di lapangan.

¹² Benavides, F., Dumont, H., Istance, D., *The Search for Innovative Learning Environments (Innovative to Learn, Learning to Innovative)* OECD, 2008, hal 22.

2. Mengukur kemampuan penulis dalam memahami dan juga menyelesaikan permasalahan yang ada di lapangan.
3. Memperoleh pengalaman baru dalam kegiatan yang sesuai dengan prodi.
4. Melatih kedisiplinan, tanggung jawab, serta sosialisasi dengan guru, staf, satpam dan siswa di Madrasah.
5. Membiasakan diri dengan lingkungan madrasah yang sangat berbeda dengan lingkungan kuliah.
6. Menjalankan kewajiban PPM yang merupakan mata kuliah prasyarat bagi mahasiswa prodi AFI/IAT.

C. Kegunaan Praktik Profesi Mahasiswa

Praktik Profesi Mahasiswa ini memiliki segi kegunaan terkait dengan beberapa pihak, diantaranya bagi penulis, fakultas, serta Madrasah tempat penulis melaksanakan kegiatan PPM:

1. Menambah wawasan serta pengetahuan mengenai situasi dan kondisi lembaga
2. Meningkatkan kemampuan penulis dalam mengatasi masalah yang dihadapi di lingkungan madrasah
3. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam rangka untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama
4. Dapat melatih sosialisasi, kedisiplinan serta tanggung jawab penulis
5. Dapat terjalin hubungan yang baik antara lembaga atau madrasah dengan perguruan tinggi
6. Dapat menjalankan tanggung jawab sosial karena telah memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi untuk melakukan kegiatan PPM kepada mahasiswa
7. Dapat memberikan kesempatan mahasiswa untuk bekerja di tempat praktik apabila sewaktu-waktu membutuhkan tenaga kerja
8. Membantu meringankan kegiatan operasional lembaga dalam melaksanakan pekerjaan.

D. Tempat PPM



Gambar 1.1 MTsN 19 Jakarta Selatan

Penulis melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta Selatan dan ditempatkan pada bagian Tata Usaha, PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu), piket dan pengajar. Berikut adalah data Madrasah tempat pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa dilakukan:

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta Selatan

NSS : 1211 3174 0004

NPSN : 20178219

Type Madrasah : Pemerintah

Alamat : Jl. Pinang Kalijati RT 008/09 No. 1, Pondok Labu, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Akreditasi : A (Unggul) Tahun 2019 (Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Nomor : 752 / BAN-SM / SK / 2019 Tentang Penetapan Hasil dan Rekomendasi Akreditasi Sekolah Madrasah Provinsi DKI Jakarta Tahap 1
Email : mtsn19@gmail.com
Website : <https://mtsn19jakartaselatan.sch.id>

E. Jadwal Waktu Praktik Profesi Mahasiswa

Waktu Praktik Profesi Mahasiswa dilaksanakan selama 40 hari. Terhitung dari tanggal 24 bulan Juli sampai dengan tanggal 31 bulan Agustus tahun 2023. Dalam melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa, waktu ditentukan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta Selatan sendiri, yaitu dari Senin-Kamis pukul 06.30-15.00 WIB. Adapun perincian dalam tiap tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Persiapan PPM dimulai sejak bulan Juli. Pada tahap ini, penulis melakukan pencarian tempat PPM dari satu lembaga ke lembaga lain. Pada saat sedang proses pencarian tempat PPM, salah satu teman menyarankan untuk mencari lembaga di dekat tempat tinggal. Kebetulan, ada Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta Selatan yang masih menerima mahasiswa PPM. Setelah mendapat izin dari pihak lembaga, penulis pun membuat surat PPM dari STAI Sadra yang kemudian diajukan kepada pihak lembaga.

2. Tahap Pelaksanaan

Penulis melaksanakan PPM dari tanggal 24 Juli-31 Agustus 2023 dengan 4 hari kerja (Senin-Kamis), jam kerja dari pukul 06.30-15.00 WIB. Ketentuan PPM di Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta Selatan, yaitu:

Masuk : 06.30 WIB
Istirahat : 09.40-10.10 WIB dan 12.10-13.00 WIB
Pulang : 15.00 WIB

3. Tahap Penulisan Laporan PPM

Penulis mulai menyusun laporan PPM pada awal bulan September 2023. Penulisan dimulai dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan terkait dengan proses penulisan dan mereleasikannya dalam penulisan laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) dengan sebaik-baiknya. Selain itu, penulis melakukan studi kepustakaan dan pencarian data dengan melakukan browsing di internet.

Setelah semua data dan informasi yang dibutuhkan terkumpul, penulis segera membuat laporan PPM. Laporan PPM dibutuhkan penulis sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa studi Aqidah dan Filsafat Islam.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM

A. Sejarah MTsN 19 Jakarta Selatan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta merupakan lembaga pendidikan Islam yang setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Madrasah Tsanawiyah juga berfungsi sebagai lembaga pengembangan dakwah dan lembaga pemberdayaan masyarakat.

Sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat, Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta berperan dalam pengembangan masyarakat sekitar terutama terkait dengan masalah keagamaan maupun pemberdayaan sektor non keagamaan. Hal ini adalah merupakan ciri khas dari madrasah ini karena juga merupakan pendidikan berbasis masyarakat. Keberadaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta sebelumnya adalah kelas jauh dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mampang Jakarta Selatan yang berlokasi di Mampang Jakarta Selatan. Kegiatan belajar mengajar pertama dimulai pada tahun pelajaran 1995/1996 dengan menempatkan siswa kelas I Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mampang Jakarta Selatan dan sebagai pimpinan lokasinya adalah H. Mahfudz Ismail, BA.

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 1997 tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah tertanggal 17 Maret 1997, Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta resmi menjadi madrasah negeri mandiri lepas dari madrasah induknya yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mampang Jakarta Selatan. Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta berlokasi di Jl. Pinang Kalijati Pondok Labu Jakarta Selatan, sebagai Kepala yang pertama adalah Drs. Mahdi. Sejak diresmikannya menjadi MTSN 19 Jakarta di pimpin oleh 8 kepala madrasah, yaitu:

Tabel 2.1 Nama-Nama Kepala Madrasah

NO	NAMA KEPALA	TAHUN
1	DRS. H. MAHDY	1995 Sampai 2002
2	DRS. H. WANDIN, AS	2002 Sampai 2004
3	DRS. H. BUDI HAERAWAN, M.SI	2004 Sampai 2007
4	DRS. LUTFI	2007 Sampai 2011
5	DRS. H. WAWAN. M, M.Pd	2011 Sampai 2015
6	DRA. HJ. RETNO DEWI U, M.Pd	2015 Sampai 2018
7	DRS.H. A. MAWARDI, MM	2018 Sampai 2022
8	DRA. HJ. CHAWAH, M. Pd	April-Oktober 2022
9	VERA KUSMAYAYANTI, M.Pd	November 2022-Sekarang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memberikan warna baru dalam penyediaan pendidikan bagi peserta didik yang menyandang disabilitas dalam pendidikan. Pasal 15 dan 32 menyebutkan bahwa yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat dasar dan menengah.

Pendidikan inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Sekolah penyelenggara pendidikan inklusif adalah sekolah yang menampung semua murid di kelas yang sama . Sekolah ini mengadakan program pendidikan yang bagus, menantang tetapi disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan setiap murid maupun bantuan dan dukungan yang dapat diberikan oleh para guru agar anak-anak berhasil.

Di dalam salah satu misi MTsN 19 yaitu *“Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif tanpa takut salah dan demokratis serta tanpa melihat keterbatasan agar memberikan hasil terbaik bagi perkembangan peserta didik.”* Sejalan dengan misi tersebut, MTsN 19 Jakarta melakukan suatu terobosan baru yaitu dengan melaksanakan pendidikan inklusif.

Perintisan pelaksanaan pendidikan inklusif di MTSN 19 Jakarta dimulai pada bulan Juli 2015. Pada saat itu ada 2 orang siswa berkebutuhan khusus (hambatan penglihatan) menjadi siswa-siswi pertama pada program tersebut. Sejak awal penerimaan mereka, kami selaku pihak sekolah sudah mengatakan bahwa baru kali ini kami menghadapi siswa berkebutuhan khusus. Namun dengan segala pengetahuan yang terbatas tentang anak berkebutuhan khusus, dan diiringi semangat untuk turut mencerdaskan anak bangsa bagaimanapun kondisi mereka akhirnya kami yakin bahwa kami dapat menerima dan melayani siswa-siswi berkebutuhan khusus tersebut. Hal ini sesuai dengan rujukan kami yaitu PMA No. 60 tahun 2015 tentang pendidikan khusus.

Dalam perjalanannya keberadaan siswa-siswi berkebutuhan khusus ini telah membuka mata hati kami akan pentingnya pelaksanaan pendidikan inklusif di madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mengakomodasi semua anak tanpa melihat multidimensi perbedaan baik itu status sosial, budaya, keturunan, dan lain-lain untuk memperoleh pendidikan yang ideal. Disini sistem menyesuaikan dengan kebutuhan setiap anak. Hak semua anak untuk berpartisipasi dalam pendidikan berkualitas yang bermakna untuk setiap individu. Menyadari betapa pentingnya pendidikan inklusif ini untuk mendukung keberhasilan program pemerintah dalam penuntasan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun.

Bagi siswa-siswi reguler keberadaan anak berkebutuhan khusus ini memberikan dampak positif bagi kehidupan sosial mereka, yaitu adanya pelayananan pendidikan yang diberikan secara bersamaan, sehingga akan terjadi interaksi antara siswa reguler dan siswa

berkebutuhan khusus, saling memahami, mengerti adanya perbedaan, dan meningkatkan empati bagi anak-anak reguler.

Hingga saat ini di tahun 2020, MTSN 19 Jakarta telah memiliki 6 orang siswa-siswi berkebutuhan khusus dengan hambatannya masing-masing, yaitu :hambatan penglihatan (5 orang) dan hambatan intelektual (1 orang).

1. Visi dan Misi MTsN 19 Jakarta Selatan

“Membentuk Insan Didik Madrasah Religius, Berbudaya, Cerdas, Terampil Dengan Prinsip Akuntabel”

- a. Membentuk peserta didik beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berbudi pekerta luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik di dalam maupun di luar madrasah.
- b. Membudayakan sikap gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan nilai-nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan. Sehingga setiap peserta didik berkembang sesuai dengan potensi positif yang dimiliki dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif tanpa takut salah dan demokratis serta tanpa melihat keterbatasan agar memberikan hasil terbaik bagi perkembangan peserta didik.
- e. Mewujudkan manajemen madrasah yang partisipatif, transparansi, dan akuntabel dengan melihat seluruh warga madrasah dan masyarakat.

2. Tujuan MTsN 19 Jakarta Selatan

- a. Tercapainya jumlah lulusan yang berjiwa IMTAQ dan Religius menguasai IPTEK, dapat diterima di pendidikan menengah baik negeri maupun swasta yang berkompeten.

- b. Peningkatan nilai rata-rata UAMBN, USBN dan UN menjadi minimal 70.
- c. Terwujudnya kedisiplinan peserta didik dalam hal tepat waktu dan kehadiran tidak kurang dari 95%.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana madrasah yang memadai dan berkualitas sejalan dengan era globalisasi.
- e. Peningkatan manajemen madrasah yang partisipatif, transparan dan akuntabel.
- f. Terbudayanya pelayanan cepat, tepat, memuaskan dan prima pada seluruh warga madrasah dan masyarakat, ditunjang dengan pemanfaatan teknologi berbasis komputer.

3. Motto MTsN 19 Jakarta Selatan

“GIAT BERSAHAJA”

Penjabarannya adalah Generasi intelektual, agamis, terampil, bersih, santun, harmonis dan jalin ukhuwah

4. Sarana dan Prasarana MTsN 19 Jakarta Selatan

Luas Tanah : 2.456 m²

Luas Bangunan : 845,06 m²

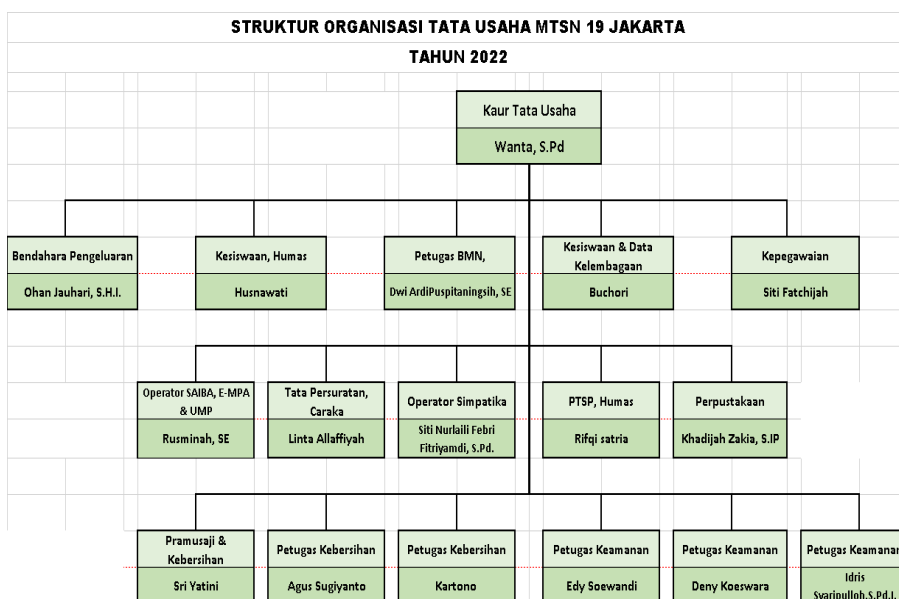
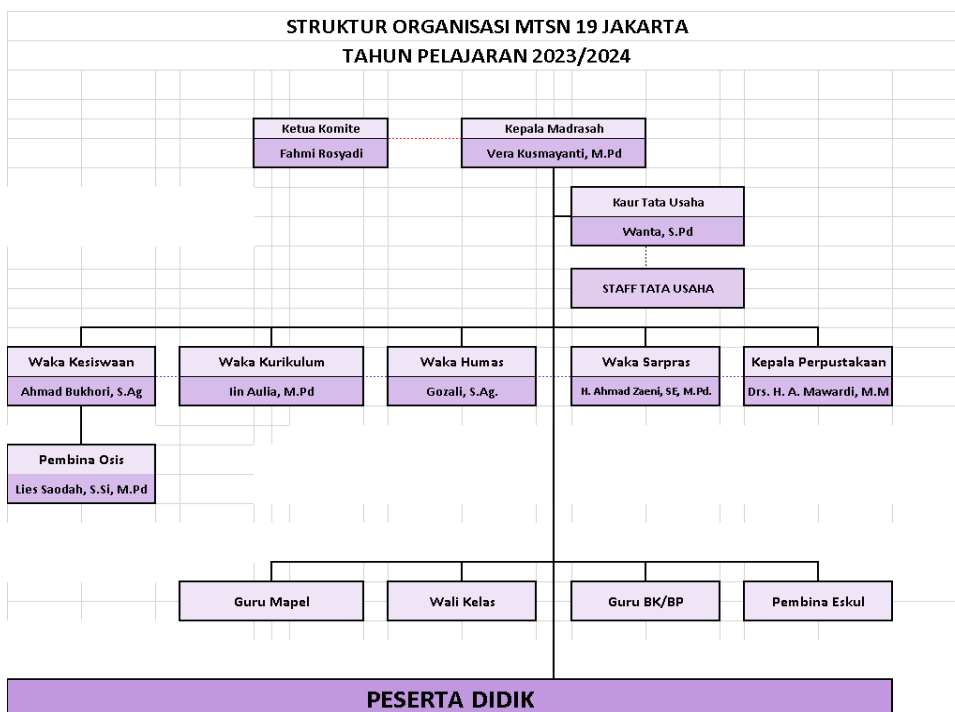
Tabel 2.2 Sarana dan Prasarana

No.	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Wakil Kepala Madrasah	0
3	Ruang Kaur Tata Usaha	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Belajar	16
6	Ruang Audio Visual	-
7	Ruang LAB Komputer	0

8	Ruang LAB IPA	1
9	Ruang LAB Bahasa	-
10	Ruang Perpustakaan	1
11	Ruang Konseling/ BP	1
12	Ruang UKS	1
13	Ruang OSIS	1
14	Masjid	1
15	Lapangan Olah Raga	1
16	WC Kepala Madrasah dan Tata usaha	3
17	WC Guru dan Siswa	9
18	Kantin	6
19	Koperasi	1
20	Sarana Parkir	1
21	Taman Penghijauan dan Toga	2
22	Gudang	1
23	Lubang Biopori	4
24	Sarana Praktik IPA (Kolam Ikan)	-
25	Rumah Jaga	1 ¹³

¹³ Profil Madrasah, <https://mtsn19jakartaselatan.sch.id>, diakses 11 September 2023.

B. Struktur Organisasi MTsN 19 Jakarta Selatan



C. Program Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta Selatan

1. Program Kesiswaan

No	Program Kesiswaan
1	Penerimaan Peserta Didik Baru
2	MATSAMA
3	Pemilihan Pengurus OSIS Baru
4	LDKS dan LDKO
5	Peringatan Hari Besar Nasional a. Upacara HUT RI ke 78 b. Peringatan Hari Guru Nasional
6	Peringatan Hari Besar Islam a. Santunan Yatim b. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW c. Perayaan Isra Mi'raj d. Pesantren Kilat
7	Class Meeting
8	Ekstrakurikuler a. Paskibra b. PMR c. Pramuka d. Futsal e. Volly f. Basket g. Hadroh/Marawis h. Kaligrafi i. Padus j. Pencak Silat k. Tahfiz
9	HAFLAH

Berikut penjelasan mengenai beberapa kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan pada program kesiswaan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat. Pengembangan diri terdiri atas dua bentuk kegiatan, yaitu terprogram dan tidak terprogram.

- a. Kegiatan pengembangan diri secara terprogram dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok atau klasikal melalui penyelenggara kegiatan seperti ekstrakurikuler.
- b. Kegiatan pengembangan diri secara tidak terprogram dapat dilaksanakan ketika piket kelas, ibadah, upacara, tahlil dan yasin.

2. Program Kerja Wakakur

No	Program Kerja Wakakur
1	Penyusunan Program Kerja Wakil Kurikulum
2	Dokumen Kurikulum a. Pembagian tugas mengajar guru b. Daftar KKM mata pelajaran c. Kalender Pendidikan Madrasah d. Jadwal KBM e. Buku nilai
3	Tes kepribadian dan diagnostik kelas 8 dan 9
4	Penyusunan Buku Guru
5	Sosialisasi program awal tahun
6	PKG
7	Pembagian raport PTS

8	Rapat pleno semester ganjil
9	Pembagian raport akhir semester
10	Sosialisasi awal pembelajaran dan kegiatan akhir kelas 9
11	Pembagian raport tengah semester
12	Rapat pleno kelulusan kelas 9
13	Pengumuman kelulusan kelas 9
14	Rapat pleno kenaikan kelas
15	Pembagian Raport Akhir Tahun
16	Penyusunan Dokumen KTSP/KOM
17	Psikotest kelas 7
18	Robotik
19	KSM
20	JMC SCIENCE
21	Myers
22	Optika
23	Kossmi
24	Supervisi guru
25	Simulasi Asesmen Nasional
26	Asesmen Nasional
27	Pendalaman Asesmen Nasional
28	Projek 1 kelas 7
29	Projek 1 kelas 8
30	Projek 2 kelas 7
31	Projek 2 kelas 8
32	Projek 3 kelas 7
33	Projek 3 kelas 8

34	Penilaian Akhir Semester
35	Penilaian Akhir Tahun kelas 9
36	Penilaian Akhir Tahun kelas 7, 8

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

A. Bidang Kegiatan/Program

Penulis melakukan pekerjaan yang sifatnya membantu kegiatan di PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu), tata usaha, piket dan asisten pengajar. Jenis pekerjaan yang dilakukan diantaranya berkaitan dengan penginputan data siswa, disposisi surat, menjaga piket dan lain-lain.

Adapun bidang pekerjaan yang penulis lakukan, adalah:

a. PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu)

Pekerjaan yang penulis lakukan terkait ketika berada di PTSP adalah merapikan dokumen siswa, merapikan buku paket yang masuk, latihan membuat surat, mengelompokkan surat umum, surat masuk dan surat keluar, menginput data siswa-siswi di komputer, mengembalikan buku di sirkulasi pustaka, menyalin (copy) buku paket untuk bahan ajar guru, membagikan buku paket kepada siswa.

b. Tata Usaha

Pekerjaan penulis yang dilakukan di ruang tata usaha adalah memberi cap dan tanggal pada buku paket, disposisi surat, menulis surat masuk di pembukuan, menginput semua buku hibah di web perpus, menginput seluruh data kelas viii, membuat surat, scan surat tugas dan diberikan kepada kepala tata usaha, membaca dan mereview buku dan mengabsen guru dan staf di web sekolah.

c. Piket

Pekerjaan penulis yang dilakukan saat piket adalah mengabsen guru di jurnal piket, menekan bel, membagikan tugas ke kelas yang diberikan oleh guru saat dinas luar, memberikan surat izin pulang kepada siswa yang sakit, mengumpulkan seluruh jurnal kelas, menulis siswa yang tidak hadir dan menandatangani jurnal kelas.

d. Asisten pengajar

Pekerjaan yang penulis lakukan ketika menjadi asisten pengajar adalah mengajar di kelas 71 dan 72. Penulis mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, materi tentang Akidah Islam (iman, Islam dan ihsan) selama 4 pertemuan sesuai modul ajar di MTsN 19 Jakarta Selatan dan menonton film yang mengandung nilai-nilai akidah Islam.

B. Pelaksanaan Kegiatan/Program

Penulis melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa selama 40 hari dimulai tanggal 24 Juli sampai dengan 31 Agustus 2023. Kegiatan PPM ini dilakukan sesuai dengan hari kerja yang berlaku di Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta Selatan yaitu Senin-Kamis dengan jam kerja pukul 06.30-15.00 WIB.

Pada hari pertama magang, penulis diarahkan oleh salah satu guru yaitu ibu Iin, selaku wakakur, menuju ruang guru. Ibu Iin mengadakan rapat, penulis kemudian memperkenalkan diri dan dikenalkan kepada guru mata pelajaran yang akan digantikan sementara oleh penulis sebagai mahasiswa magang. Setelah itu, penulis diberikan jadwal kegiatan setiap harinya. Setelah memahami semua kegiatan yang diberikan ibu Iin, penulis mulai ikut mendampingi guru yang akan digantikan sementara untuk memulai perkenalan di kelas VII.

Kegiatan yang dilakukan selama satu bulan diantaranya:

No	Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 24 Juli 2023	1. Penerimaan magang di MTsN 19 Jakarta Selatan. 2. Perkenalan kepada semua guru dan staf tata usaha. 3. Rapat pembagian jadwal magang.

2	Selasa, 25 Juli 2023	4. Mengajar di kelas 7.1 5. Mengelompokkan surat masuk dan surat keluar. 6. Memberi cap dan tanggal pada buku paket.
3	Rabu, 26 Juli 2023	7. Mengabsen guru dan siswa di jurnal piket. 8. Menekan bel setiap pergantian pelajaran.
4	Kamis, 27 Juli 2023	9. Mengelompokkan surat umum, surat keluar dan surat masuk. 10. Disposisi surat. 11. Menulis surat masuk di pembukuan.
5	Senin, 31 Juli 2023	12. Upacara 13. Mengajar di kelas 7.2 14. Menulis surat 15. Mengelompokkan surat pelatihan dan surat tugas.
6	Selasa, 1 Agustus 2023	16. Menginput judul buku di web perpustakaan MTsN 19 Jakarta. 17. Mengajar di kelas 7.1
7	Rabu, 2 Agustus 2023	18. Di PTSP 19. Menginput judul buku di web perpustakaan MTsN 19 Jakarta.
8	Kamis, 3 Agustus 2023	20. Menginput seluruh data kelas 7

9	Senin, 7 Agustus 2023	21. Mengajar di kelas 7.2 22. Menginput seluruh data kelas 7. 23. Mengembalikan buku di sirkulasi pustaka. 24. Membagikan buku paket.
10	Selasa, 8 Agustus 2023	25. Menginput data kelas 8 26. Membagikan buku paket 27. Mengajar di kelas 7.1
11	Rabu, 9 Agustus 2023	28. Mengabsen guru dan siswa di jurnal piket. 29. Menekan bel setiap pergantian pelajaran.
12	Kamis, 10 Agustus 2023	30. Membuat surat 31. Scan surat tugas 32. Membaca dan mereview buku.
13	Senin, 14 Agustus 2023	33. Upacara pramuka 34. Membuat surat 35. KBM ditiadakan
14	Senin, 21 Agustus 2023	36. Mengajar di kelas 7.2 37. Copy buku paket
15	Selasa, 22 Agustus 2023	38. Membaca dan mereview buku 39. Mengajar di kelas 7.1
16	Rabu, 23 Agustus 2023	40. Mengabsen guru dan siswa di jurnal piket. 41. Menekan bel setiap pergantian pelajaran.

17	Kamis, 24 Agustus 2023	42. Mengabsen guru dan staf di web madrasah. 43. Membaca dan mereview buku.
18	Senin, 28 Agustus 2023	44. Upacara 45. Mengajar di kelas 7.2 46. Menjaga piket
19	Selasa, 29 Agustus 2023	47. Penutupan magang di ruangan Kepala MTsN 19 Jakarta 48. Mengajar di kelas 7.1
20	Rabu, 30 Agustus 2023	49. Mengabsen guru dan siswa di jurnal piket. 50. Menekan bel setiap pergantian pelajaran. 51. Memberikan tugas di kelas 9.3 dan 9.5
21	Kamis, 31 Agustus 2023	52. Mengelompokkan surat tugas, surat rapat dan surat diklat. 53. Membaca dan mereview buku 54. Menjaga piket.

C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan/Program

1. Target

Penetapan target yang ingin dicapai adalah langkah awal dalam perencanaan. Target juga dapat merupakan jumlah akhir yang ingin dicapai atau jumlah bagian tertentu yang berada dalam proses keseluruhan.¹⁴ Target bisa dikembangkan pada berbagai aspek sekolah. Adanya target sebagai standar, masyarakat juga bisa ikut

¹⁴ Syaiful Sagala, *Memahami Organisasi Pendidikan (Budaya dan Reinventing, Organisasi Pendidikan)*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal 177.

membantu proses evaluasi keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan. Ini membuka kesempatan bagi masyarakat dan orang tua peserta didik untuk mengevaluasi proses pendidikan, adanya partisipasi masyarakat dan terkhusus pada orang tua peserta didik dalam menyelenggarakan pendidikan.¹⁵

Dalam hal ini, Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta Selatan memberikan kesempatan kepada penulis agar membantu proses mencapai target dengan melakukan Praktik Profesi Mahasiswa sehingga para peserta didik mampu memahami bidang pelajaran, terkhusus pada akidah akhlak tentang iman, islam dan ihsan.

2. Kendala yang Dihadapi

Selama melaksanakan Praktik Kerja Mahasiswa (PPM), penulis menghadapi beberapa kendala, meskipun sudah dibimbing oleh guru akidah akhlak tempat penulis melaksanakan PPM. Adapun kendala maupun hambatannya diantaranya, adalah:

a. Siswa

Siswa kurang dalam proses memahami materi yang disampaikan oleh penulis. Ini disebabkan karena siswa yang kurang tertarik dalam suatu materi pembelajaran sehingga mereka lebih memilih bercerita bersama dengan teman sebangku ataupun bermain hp. Contohnya, ketika proses belajar mengajar berlangsung salah satu siswa sedang mengajak temannya bercerita sehingga mengganggu konsentrasi belajar siswa yang sedang memperhatikan materi yang dijelaskan.

b. Sarana dan Prasarana

Kurangnya fasilitas ruangan seperti perpustakaan atau sarana prasarana saat pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa. Terlebih siswa, guru dan staf belum bisa meminjam dan membaca buku karena hanya ada buku hibah yang baru mulai diinput di web perpustakaan. Hal tersebut dikarenakan tempat praktikan melaksanakan PPM

¹⁵ Sunda Ariana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), hal 175

mengalami insiden banjir pada bulan Oktober 2022 yang merobohkan tembok bangunan Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta Selatan. Banjir yang disebabkan oleh hujan deras sehingga air dari gorong-gorong meluap dan merendam area sekolah setinggi 60 cm. Apalagi posisi sekolah berada di dataran rendah yang di sekitarnya terdapat saluran dan aliran sungai. Setelah insiden tersebut, proses KBM direlokasikan di MAN 11 Jakarta. Sementara bangunan MTsN 19 Jakarta Selatan sedang diperbaiki.

- c. Mahasiswa ketika menjadi asisten guru
- Ide d

3. Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi beberapa kendala yang dihadapi selama melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa, penulis mencoba berusaha menemukan penyelesaian dalam mengatasi masalah tersebut, diantaranya adalah:

- a. Penulis sebagai mahasiswa magang dibimbing menginput semua judul buku hibah ke dalam web perpustakaan. Madrasah juga mendapatkan buku hibah dari alumni, teman dan guru. Staf dan juga penulis menginput semua buku hibah ke dalam web perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta Selatan. Meskipun bangunan perpustakaan roboh ditimpa bencana, tetapi PTSP dialihfungsikan sementara untuk penyimpanan buku, arsip surat dan pembukuan.
- b. Penulis berinteraksi melakukan sesi tanya jawab dengan siswa sebelum melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Penulis memberikan hadiah agar siswa tertarik dan semangat memperhatikan pelajaran. Ketika ada siswa yang ketahuan bermain hp maka hpnya disita sementara sampai kegiatan belajar mengajar selesai. Pada pertemuan terakhir materi tentang “Akidah Islam”, penulis mengajak menonton film agar siswa lebih memahami makna dan nilai-nilai dari akidah islam (iman, islam dan ihsan)

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Selama melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), penulis menemukan ataupun mendapat berbagai pengalaman baru, pengetahuan serta wawasan yang berkenaan dengan materi perkuliahan. Tentu hal ini sangat bermanfaat bagi penulis yang melaksanakan PPM. Namun, tidak semua kegiatan dapat berjalan dengan baik. Nyatanya, penulis mengalami banyak kendala yang dihadapi saat melaksanakan PPM, tapi kendala-kendala tersebut dapat teratasi dengan baik atas bantuan guru pamong, staf dan juga ibu Iin sebagai wakakur. Berikut ini adalah kesimpulan yang didapat penulis selama melaksanakan praktik profesi mahasiswa di MTsN 19 Jakarta Selatan:

1. Praktik Profesi Mahasiswa dilaksanakan di MTsN 19 Jakarta Selatan
2. Penulis ditempatkan di PTSP, Tata Usaha, Piket dan asisten pengajar
3. Penulis mendapat keterampilan serta pengetahuan baru yang berkenaan dengan cara membuat surat, pengelompokkan surat dan scan surat
4. Penulis dapat memahami lebih dalam mengenai arti kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan
5. Penulis dapat mengetahui tentang dunia kerja serta mendapat pengalaman baru yang nantinya bisa dijadikan sebagai persiapan diri sebelum benar-benar terjun ke dunia kerja
6. Tidak hanya yang disebutkan di atas, tetapi penulis juga bisa lebih bersosialisasi dengan staf yang ada di Tata Usaha

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), ada beberapa saran yang mungkin nantinya dapat membantu pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) untuk kedepannya. Berikut adalah beberapa saran dari penulis:

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) nantinya, sebaiknya mempersiapkan keterampilan dalam menjalankan komputer. Karena saat Praktik Profesi Mahasiswa, pekerjaan menggunakan komputer.
 - b. Tidak hanya itu, mereka juga harus selalu menjaga komunikasi terlebih menjaga sikap yang nantinya banyak berhadapan dengan staf dan guru di lembaga atau madrasah.
 - c. Dalam mempersiapkan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) juga harus dari jauh-jauh hari untuk mencari lembaga atau madrasah mana mereka akan melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM).
2. Untuk Lembaga atau Madrasah
 - a. Pihak lembaga memberikan jadwal dalam pengerjaan tugas kepada mahasiswa yang melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) agar mahasiswa yang melaksanakan kegiatan magang dapat lebih mudah menjalankan pekerjaan yang diberikan oleh pihak madrasah.
 - b. Pihak lembaga juga memberikan pekerjaan atau tugas yang memang mahasiswa bisa untuk mengerjakan dan tidak melebihi batas kemampuan mahasiswa dalam prodi yang dipelajari di kampus.
 - c. Sarana atau fasilitas madrasah, termasuk pengeras suara, proyektor dan ruang perpustakaan. Lebih baik lembaga atau madrasah untuk menambah pengeras suara dan proyektor

agar pengajar atau guru lain bisa kebagian pada saat peminjaman proyektor sehingga pengajar bisa melakukan belajar mengajar dengan baik. Lembaga juga bisa memiliki setidaknya satu speaker agar pada saat menonton film atau video sebagai bahan ajar bisa lebih fokus mendengarkan dan memberikan semangat belajar bagi siswa.

3. Untuk kampus
 - a. Pihak kampus memberikan pembekalan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM).
 - b. Pihak kampus juga memberikan pengetahuan lebih mengenai Praktik Profesi Mahasiswa kepada para mahasiswa yang melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM).

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Erjati, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*, Jakarta: PT Gramedia, 2017.
- Ariana Sunda, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023.
- Benavides, F., Dumont, H., Istance, D., *The Search for Innovative Learning Environments (Innovative to Learn, Learning to Innovative)* OECD, 2008.
- Efendi, Nur, *Supervisi Pendidikan Islam (Pembinaan Guru Menuju Profesional dalam Proses Pembelajaran)*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2022.
- Hidayat, Ujang S., *Model-Model Pembelajaran Efektif*, Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016.
- Kadir Ahmad Abdul, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Get Press.
- KusumAstuti Erwin, *Hakekat Pendidikan Islam: Konsep Etika dan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*, Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2019.
- Mustoip Sofyan dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter*, Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2014.
- Sagala Syaiful, *Memahami Organisasi Pendidikan (Budaya dan Reinventing, Organisasi Pendidikan)*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pengembangan. Kurikulum dan Pengembangan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Triwiyanto Teguh, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), Tahun 2003.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan PPM

	STAI SADRA Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra	Program Studi 1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1) 2. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1) 3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)
Nomor : 259/EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VII/2023		
Lamp. : -		
Perihal : <u>Permohonan Praktik Profesi Mahasiswa</u>		
Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah MTsN 19 Jakarta Selatan		
Di -		
Tempat		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.,		
Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.		
Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:		
Nama	:	Nurul Aqila
NIM	:	17.6.1.211.044
Program Studi	:	Aqidah dan Filsafat Islam
Semester	:	XII
Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra.		
Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
Jakarta, 18 Juli 2023		
 <u>Dr. Kholid Ar Walid, M.Ag</u> Rektor STAI Sadra		
Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430. Telepon : +62-21-2944-6460 Fax : +62-21-2923-5488 Website : www.sadra.ac.id Email : stfi.sadra@yahoo.com		

Lampiran 2. Surat Persetujuan Lembaga



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAKARTA SELATAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 19 JAKARTA SELATAN
Jalan Pinang Kajijat Rt.008/09 No. 1 Kel. Pondok Labu Kec. Cilandak Jakarta Selatan 12450
Telp. (021) 7660321; Faksimili (021) 7660321, e-mail : mtsn19@gmail.com
Website : www.mtsn19jakartaselatan.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA Nomor : B- 72^o /MTs.09.19/PP.00.5/09/2023

Berdasarkan Surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, Nomor : 257/EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VII/2023, tanggal 13 Juli 2023, tentang Permohonan Praktik Profesi Mahasiswa. Bersama ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta Selatan menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	SEMESTER
1.	Nurul Azizah	17.6.1.111.030	Ilmu Alqur'an dan Tafsir	XII
2.	Irmawati Ahmad	17.6.1.211.023	Aqidah dan Filsafat Islam	XII
3.	Nurul Aqlia	17.6.1.211.044	Aqidah dan Filsafat Islam	XII

Telah melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta Selatan pada tanggal 24 Juli s.d 31 Agustus 2023 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Jakarta, / September 2023

Kepala


Vera Kusmayanti

Lampiran 3. Jurnal Kegiatan

Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)
Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430
Phone : (6221) 2944640 Fax : (6221) 2925438 Web : www.stai-sadra.ac.id E-mail : stai.sadra12@gmail.com

BUKU JURNAL KEGIATAN PPM

Nama : Nural Aqila
NIM : 17.6.1.21.044
Tema PPM :
Nama Lembaga : MTsN 13 Jakarta
Program Studi : Aqidah dan filsafat Islam
Tahun : 2023
Pembimbing : Dermawan, M. Ag

Thesis Management

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENJELASAN	TTD PIHAK LEMBAGA
1	Kamis, 24 Juli 2023	Pertemuan dan Pemberian Magang di MTsN 13 Jakarta	Pertemuan, menjadi asisten guru di ruang PISP membantu staf mempersiapkan dokumen siswa, menyiapkan buku paket yang rusak.	<i>[Signature]</i>
2	Selasa, 25 Juli 2023	Asisten guru dan di ruangan Tata Usaha	Pertemuan di kelas 7.1 - Menyiapkan siswa ke masjid untuk mendengarkan - Menyiapkan surat makut dan surat keluar - Memberi cap dan tanggal pada buku paket	<i>[Signature]</i>
3	Rabu, 26 Juli 2023	PIKET	- Absen guru di jamal - Meneliti bell - Meneliti siswa yang tidak hadir - Menentukan tugas kepada kelas yang mempunyai guru kosong	<i>[Signature]</i>
4	Kamis, 27 Juli 2023	Di ruang TU (Tata Usaha)	- Menyiapkan surat masuk, surat keluar, surat makut - Distribusi surat - Menentukan cap dan tanggal di buku paket - Meneliti surat makut di pendaftaran	<i>[Signature]</i> Bisa x.
5	Kamis, 31 Juli 2023	Di PISP dan Mengajar di kelas 7.2	- Mengunjungi siswa dan guru yang datang - upacara - Mengajar di kelas 7.2 - Distribusi materi, surat - Mengumpulkan surat pendaftaran	<i>[Signature]</i>
6	Kelasa, 1 Agustus 2023	Di TU dan Mengajar di kelas 7.1	- Mengunjungi siswa dan guru yang datang - Mengedukasi melalui buku di web paket - Mengajar di kelas 7.2	<i>[Signature]</i>

7	Rabu, 2 Agustus 2023	PIKET	- Mengambil siswa-siswi yang datang - Di PTSP (di meja registrasi) - Menginput buku ke web psp	
8	Kamis, 3 Agustus 2023	Di Tu (Tata Usaha)	- Mengambil siswa-siswi yang datang - Menginput dokumen siswa	
9	Jumat, 4 Agustus 2023	- Mengajar - Di PTSP	- Mengambil siswa-siswi yang datang - Mengajar di kelas 7.2 - Menginput data siswa-siswi di komputer - Menginput buku ke formulir pustaka - Menginput buku ke web psp	
10	Sabtu, 5 Agustus 2023	- di Tu - Mengajar	- Mengambil siswa-siswi yang datang - Menginput data kelas 8 - Menginput buku ke web psp - Mengajar di kelas 7.1	
11	Rabu, 9 Agustus 2023	PIKET	- Mengambil siswa-siswi yang datang - Menetel bel - Membagikan tugas yang diberikan oleh guru	
12	Kamis, 10 Agustus 2023	Di Tu (Tata Usaha)	- Menetel bel - Siswa masuk - Memberikan di PTSP	

13	Senin, 14 Agustus 2023	Di PTSP	- Upacara Paskibra - Buntur - KPR diinduk	
14	Sabtu, 21 Agustus 2023	- PTSP - Mengajar	- Mengambil siswa-siswi yang datang - Mempersiapkan buku-pis - Mengajar di kelas 7.2 (memberikan film tentang matematika) - Menginput buku ke web psp	
15	Sabtu, 22 Agustus 2023	- Tu - Mengajar	- Mengambil siswa-siswi yang datang - Memberikan dan menerima buku - Mengajar di kelas 7.1 (memberikan film tentang matematika)	
16	Rabu, 23 Agustus 2023	PIKET	- Mengambil siswa-siswi yang datang - Menetel tugas ke kelas yang sedang diinduk - Menetel bel - Menginput buku ke web psp	
17	Kamis, 24 Agustus 2023	TU (Tata Usaha)	- Mengambil siswa-siswi yang datang - Menginput guru dan staff di web sekolah - Menetel tugas siswa - Menetel buku	
18	Senin, 28 Agustus 2023	- Mengajar - PTSP	- Upacara - Mengajar di kelas 7.2 (memberikan film dan memberikan materi) - Menetel bel dan memberikan tugas di kelas 8.2 & 9.2	

19	Selasa, 19 Agustus 2023	Pembinaan Magang - PTSP	- Pembinaan magang di ruangan kepala sekolah - Mengajar di kelas 7.1	<i>[Signature]</i>
20 21	Rabu, 20 Agustus 2023	PKET	- Membagikan tugas di kelas 9.3 dan 9.5 - Mengetik bel - Menulis jurnal PKET (Siswa yang tidak hadir dan tidak datang semua jurnal kelas)	<i>[Signature]</i>
23 25	Kamis, 21 Agustus 2023	TU (Tata Usaha)	- Mengelompokkan surat tugas, surat raport dan diklat - Mengetik buku - Menjaga PKET Gemendara	<i>[Signature]</i>
22 26				

Lampiran 4. Bimbingan Kegiatan

Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)
 Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430
 Phone : (021) 7944640 Fax : (021) 79235438 Web : www.stai.ac.id Email : sti.sadra12@gmail.com

BUKU BIMBINGAN PPM

Nama: Nurul Aqila
 NIM: 17.6.1.211.044
 Tema PPM:

Nama Lembaga: MTsN 19 Jakarta
 Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam
 Tahun: 2023
 Pembimbing: Dormasman, M. Ag

Thesis Management

NO	TANGGAL	TEMA	URAIAN	TIP PEMBIMBING
1	24 Juli 2023	Penerapan dan perkembangan keutuhan keutuhan ke keutuhan	Membentek pengajaran dan sarana serta motivasi dalam melakukan tugas pokok keutuhan.	Juni
2	04 Agustus 2023	Penerapan laporan ppa	Mengajukan standar pengajaran laporan ppa.	Juni
3	26 Juli 2023	Melakukan Peninjauan.	Melakukan Peninjauan kepada kepala sekolah tentang kegiatan ppa yang dilakukan serta masalah lain yang berkaitan dengan ppa.	Juni
4	13 September 2023	Kelembagaan keutuhan laporan ppa.	Melakukan bimbingan pada Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV.	Juni
5				
6				

Lampiran 5. Modul Ajar

MODUL AJAR

Madrasah	: MTs Negeri 19 Jakarta
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas	: VII
Topik/Materi	: Akidah Islam (iman, islam dan ihsan)
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Nama Penyusun	: Nurul Aqila

Capaian Pembelajaran Akidah Akhlak

Elemen CP	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Materi	Tujuan Pembelajaran
Akidah	Peserta didik mampu menganalisis akidah islam (iman, islam dan ihsan) sehingga memiliki pemahaman akidah yang benar sesuai pemahaman ulama <i>ahl sunnah wa al-jama'ah</i> sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga semua yang dilakukan, berakhlakul karimah, bernilai ibadah dan	Menganalisis	Akidah Islam (Iman, Islam, dan Ihsan)	Peserta didik mampu menganalisis akidah islam (iman, islam dan ihsan) yang benar sesuai pemahaman ulama <i>ahl sunnah wa al-jama'ah</i> sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga semua yang dilakukan bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi.

	berdimensi <i>ukhrawi</i> .			
--	--------------------------------	--	--	--

Alur Tujuan Pembelajaran

Tujuan	Materi	Kelas	Semester	Alokasi Waktu
Peserta didik mampu menganalisis akidah islam (iman, islam dan ihsan) yang benar sesuai pemahaman ulama <i>ahl sunnah wa al jama'ah</i> sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga semua yang dilakukan bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi.	Akidah Islam	VII	Gasal	8 JP

Kompetensi Awal	Peserta didik telah memahami tentang akidah islam (iman, islam dan ihsan).
Profil Pelajar Pancasila dan <i>Rahmatan Lil Alamiin</i>	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Jalan Tengah; Toleransi; kreatif.
Sarana dan Prasarana	- LCD Proyektor - Film tentang iman, islam dan ihsan - Kelas - Kamera/Hp Berkamera - Komputer atau laptop
Target Peserta Didik	- Peserta didik tipikal umum yang tidak mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. - Peserta didik dengan kemampuan berpikir tinggi sehingga mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS). - Peserta didik dengan gaya belajar visual, auditori, kinestetik, dan verbal.
Model Pembelajaran	Pembelajaran luring dengan tahapan eksplorasi, elaborasi, konfirmasi dan komunikasi.

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Peserta didik mampu menganalisis akidah islam (iman, islam dan ihsan) yang benar sesuai pemahaman ulama <i>ahl sunnah wa al-jama'ah</i> sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga semua yang dilakukan bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi.	a. Menjelaskan pengertian akidah islam. b. Menjelaskan pengertian tentang iman, islam dan ihsan. c. Menganalisis hubungan iman, islam dan ihsan. d. Menganalisis dalil tentang iman, islam dan ihsan. e. Menjelaskan perjuangan para tokoh islam yang mengandung nilai-nilai iman, islam dan ihsan dalam pemutaran film “Sang Kiai”.

Asesmen Awal

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	Penguasaan	
	Sudah	Belum
a. Menjelaskan pengertian akidah islam.		
b. Menjelaskan pengertian tentang iman, islam dan ihsan.		
c. Menganalisis hubungan iman, islam dan ihsan.		
d. Menganalisis dalil tentang iman, islam dan ihsan.		
e. Menjelaskan perjuangan para tokoh islam yang mengandung nilai-nilai iman, islam dan ihsan dalam pemutaran film “Sang Kiai”.		

Pemahaman Bermakna

Perhatikan kutipan hadis dan ayat al-Qur'an berikut ini. Lalu pahami dengan baik artinya!

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْضًا قَالَ : بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الثِّيَابِ شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ، لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّعْرِ وَلَا يَعْرِفُهُ مِمَّنَّا أَحَدٌ، حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ، وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ، وَقَالَ : يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَتَقِيمَ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ، وَتَصُومَ رَمَضَانَ، وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا. قَالَ : صَدَقْتَ. فَعَجَبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ. قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ، قَالَ : أَنْ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ. قَالَ : صَدَقْتَ. قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ، قَالَ : أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ. قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّاعَةِ قَالَ : مَا الْمَسْئُورُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ. قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنْ أَمَارَاتِهَا، قَالَ : أَنْ تَلِدَ الْأُمَةُ رَبَّتَهَا، وَأَنْ تَرَى الْخُفَاءَ الْعُرَاءَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّيْءِ يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُنْيَانِ، ثُمَّ انْطَلَقَ، فَلَبِثْتُ مَلِيًّا، ثُمَّ قَالَ : يَا عُمَرُ، أَتَدْرِي مِنَ السَّائِلِ؟ قُلْتُ : اللَّهُ وَ رَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ : فَإِنَّهُ جَبْرِيلُ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

“Umar bin Khaththab Radhiyallahu anhu berkata: Suatu ketika, kami (para sahabat) duduk di dekat Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam. Tiba-tiba muncul kepada kami seorang lelaki mengenakan pakaian yang sangat putih dan rambutnya amat hitam. Tak terlihat padanya tanda-tanda bekas perjalanan, dan tak ada seorang pun di antara kami yang mengenalnya. Ia segera duduk di hadapan Nabi, lalu lututnya disandarkan kepada lutut Nabi

dan meletakkan kedua tangannya di atas kedua paha Nabi, kemudian ia berkata : “Hai, Muhammad! Beritahukan kepadaku tentang Islam.”

Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam menjawab, “Islam adalah, engkau bersaksi tidak ada yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah, dan sesungguhnya Muhammad adalah Rasul Allah; menegakkan shalat; menunaikan zakat; berpuasa di bulan Ramadhan, dan engkau menunaikan haji ke Baitullah, jika engkau telah mampu melakukannya,” lelaki itu berkata, “Engkau benar,” maka kami heran, ia yang bertanya ia pula yang membenarkannya. Kemudian ia bertanya lagi: “Beritahukan kepadaku tentang Iman”.

Nabi menjawab, “Iman adalah, engkau beriman kepada Allah; malaikatNya; kitab-kitabNya; para RasulNya; hari Akhir, dan beriman kepada takdir Allah yang baik dan yang buruk,” ia berkata, “Engkau benar.”

Dia bertanya lagi: “Beritahukan kepadaku tentang ihsan”.

Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam menjawab, “Hendaklah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatNya. Kalaupun engkau tidak melihatNya, sesungguhnya Dia melihatmu.”

Lelaki itu berkata lagi : “Beritahukan kepadaku kapan terjadi Kiamat?”

Nabi menjawab, “Yang ditanya tidaklah lebih tahu daripada yang bertanya.”

Dia pun bertanya lagi : “Beritahukan kepadaku tentang tanda-tandanya!”

Nabi menjawab, “Jika seorang budak wanita telah melahirkan tuannya; jika engkau melihat orang yang bertelanjang kaki, tanpa memakai baju (miskin papa) serta pengembala kambing telah saling berlomba dalam mendirikan bangunan megah yang menjulang tinggi.”

Kemudian lelaki tersebut segera pergi. Aku pun terdiam, sehingga Nabi bertanya kepadaku : “Wahai, Umar! Tahukah engkau, siapa yang bertanya tadi?” Aku menjawab, “Allah dan RasulNya lebih mengetahui,” Beliau bersabda,

Dia adalah Jibril yang mengajarkan kalian tentang agama kalian.” [HR Muslim, no.8]

اَلْمَلٰٓئِكَةُ اَلَّا تَخٰفُوْا وَلَا تَحْزَنُوْا وَاَبَشِّرُوْا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُوْنَ

“Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah” kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata), “Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu.” (QS. Fussilat [41]: 30)

Tulislah pemahaman kalian terhadap hadis dan ayat al-Qur'an tersebut?

Pertanyaan Pemantik

Akidah adalah suatu paham tentang sesuatu yang diyakini atau diimani oleh manusia sebagai pandangan yang benar.

Bagaimana perasaan kalian setelah mempelajari materi tentang akidah islam (iman, islam dan ihsan)? Apakah kalian sudah mempunyai tujuan dalam hidup? Apakah setelah mempelajari materi tersebut, kalian menyerahkan diri (taat) dan semakin percaya sepenuhnya kepada Allah swt.? Apakah kalian lebih rajin dalam menjalankan semua perintah dan menjauhi segala larangan-Nya? Bagaimana cara kalian agar bisa menambah keimanan kepada Allah swt.?

Materi Pembelajaran

A. Pengertian Akidah Islam

Secara bahasa akidah berasal dari kata عقيدة – يعقد – عقد (‘aqada – ya’qidu – ‘aqidah) yang berarti simpul, ikatan, perjanjian, dan kokoh. Secara istilah, akidah adalah suatu paham tentang sesuatu yang diyakini atau diimani oleh manusia sebagai pandangan yang benar.

Akidah seseorang, artinya “ikatan seseorang dengan sesuatu”. Setiap manusia mempunyai ikatan hati dengan sesuatu. Dengan ikatan itu, hati menjadi condong kepadanya. Ada bermacam-macam ikatan hati manusia. Aada yang condong kepada patung, kepada dukun, setan dan lain-lain. Inilah yang disebut akidah yang salah. Adapun maksud dari akidah islam adalah ikatan hati seseorang terhadap Allah, yang diyakini melalui ajaran utusan-Nya, yaitu Muhammad saw. Ikatan ini senantiasa dibenarkan oleh jiwa, yang dengannya hati menjadi tentram serta menjadi keyakinan dan tidak ada keraguan serta kebimbangan di dalamnya.

Landasan akidah islam adalah beriman kepada Allah swt., malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para utusan-Nya, Hari Akhir, dan beriman kepada qadadan qadar-Nya, yang baik maupun buruk. Hal ini dikenal dengan rukun Iman.

Adanya ikatan antara kita dengan Allah, menjadi sesuatu yang sangat penting terutama berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Kebutuhan manusia terhadap akidah (keyakinan) harus melebihi kebutuhan terhadap yang lainnya. Sebab tidak ada kebahagiaan, kenikmatan, dan kegembiraan bagi hati kecuali dengan beribadah kepada Allah, Pemelihara dan Pencipta segala sesuatu.

B. Pengertian Iman

Dari segi bahasa iman berarti percaya. Berasal dari bahasa Arab: – يومن – امن – ايمان. Percaya dengan cara membenarkan sesuatu dalam hati, kemudian diucapkan oleh lisan dan dikerjakan dengan amal perbuatan. Inilah definisi iman menurut para jumhur ulama.

الْإِيمَانُ هُوَ تَصَدِيقٌ بِالْقَلْبِ وَتَقَرُّرٌ بِالْلسَانِ وَ عَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ

“Iman itu adalah membenarkan dalam hati, dan mengikrarkan dengan ucapan dan mengamalkannya dengan anggota badan.”

- Maksud dari membenarkan dalam hati adalah sebagai seorang muslim, sudah seharusnya menerima segala yang diperintah dan dilarang oleh Allah swt. Dan juga menerima segala yang dibawa oleh Rasulullah saw.
- Mengikrarkan dengan ucapan adalah mengucap dua kalimat syahadat.
- Mengamalkan dengan anggota badan dengan menghindari pergi ke dukun dan segala bentuk kemusyrikan.

Sedangkan menurut Imam al-Ghazali, iman berarti membenaran *tasdiq*. Dan *tasdiq* mempunyai tempat khusus, yaitu di dalam hati.

Iman terdiri atas tiga tingkatan, yaitu tingkatan mengenal, tingkatan kesadaran dan tingkat *haqqul yaqin*.

C. Pengertian Islam

Kata islam berasal dari bahasa Arab, yaitu: إِسْلَامٌ – يُسْلِمُ – إِسْلَامًا yang artinya patuh, tunduk, menyerahkan diri, selamat dan taat kepada ajaran, tuntunan, petunjuk dan peraturan hukum Allah swt. Sedangkan menurut istilah, islam adalah agama yang mengajarkan agar manusia berserah diri dan tunduk sepenuhnya

kepada Allah swt. Yang dimaksud dengan tunduk atau berserah diri adalah mengerjakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

- Islam diambil dari kata *Assilm*, artinya perdamaian, kerukunan dan keamanan. Maksudnya agama islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk dapat mewujudkan perdamaian dan keamanan dalam kehidupan pribadi dan bermasyarakat, baik lahir maupun batin.

- Islam juga diambil dari kata *Assalam*, artinya selamat, sejahtera dan bahagia. Maksudnya, agama islam mengajarkan kepada pemeluknya agar dapat mewujudkan kesejahteraan dan keselamatan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

- Islam berasal dari kata *Salimun* yang berarti suci dan bersih. Maksudnya agama islam menjejarkan kepada pemeluknya untuk menjaga kesucian diri (kehormatan) dan kebersihan diri dan lingkungannya.

- Islam berarti ketundukan (*taslim*), kepasrahan, menerima, tidak menolak, tidak membantah, dan tidak membangkang. Yaitu penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah swt.

D. Pengertian Ihsan

Ihsan artinya berbuat baik. Berasal dari bahasa Arab: إِحْسَانٌ – يُحْسِنُ – إِحْسَانًا. Ihsan menurut istilah adalah berbakti dan mengabdikan diri kepada Allah swt. dengan dilandasi kesadaran dan keikhlasan. Berbakti kepada Allah swt. yakni berbuat sesuatu yang bermanfaat, baik untuk diri sendiri, sesama manusia maupun untuk makhluk lainnya. Semua perbuatan itu dilakukan semata-mata karena Allah swt., seolah-olah orang yang melakukan perbuatan itu sedang berhadapan dengan Allah. Dalam sebuah hadis Rasulullah menerangkan:

أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ.

“Bahwa engkau menyembah Allah seolah-olah engkau melihat-Nya, tetapi jika engkau tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihat engkau.”

- Ihsan adalah memberi lebih banyak dan mengambil lebih sedikit. Ini berarti berbuat kebaikan dengan ukuran lebih dari yang telah dilakukan orang lain kepada kita. Ihsan adalah sikap kita memperlakukan orang lain dengan baik meskipun orang lain memperlakukan kita dengan buruk.

- Al Raghib Al-Ashfani menjelaskan ihsan lebih tinggi dari keadilan. Keadilan adalah keseimbangan antara memberi dan mengambil.

- Imam Ali bin Abi Thalib ra, berkata “ Adil adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya. Sedangkan ihsan (kedermawanan) menempatkan sesuatu bukan pada tempatnya”.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.
- Asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dengan mengadakan tanya jawab tentang akidah islam (iman, islam dan ihsan).

2. Kegiatan Inti

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran
Eksplorasi	Peserta didik memperhatikan film atau membaca buku tentang akidah islam (iman, islam dan ihsan). Peserta didik mengidentifikasi tentang akidah islam (iman, islam dan ihsan) dalam film atau buku menggunakan buku latihan. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait akidah islam (iman, Islam dan ihsan). Jika tidak ada pertanyaan, guru memancing peserta didik untuk bertanya. Peserta didik menjawab pertanyaan yang disampaikan temannya setelah dipersilahkan oleh guru. Peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan tentang akidah islam (iman, islam dan ihsan) yang akan dijawab dalam pembelajaran.

Elaborasi	Peserta didik duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan dalam musyawarah kelas. Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan yang sudah diberikan oleh guru.
Komunikasi	Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompoknya. Kelompok yang lain memberi masukan atau saran terhadap presentasi dari kelompok yang bertugas. Guru memandu diskusi kelas pada setiap presentasi kelompok.
Konfirmasi	Guru memberi umpan balik positif terhadap hasil belajar anak didik. Guru memberi hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksi pengalaman belajarnya.

3. Penutup

- Peserta didik dan guru sama-sama melakukan refleksi pembelajaran .
- Peserta didik mengikuti penilaian sumatif.
- Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang.

Asesmen

1. Awal

Memetakan kemampuan peserta didik dengan mengadakan tanya jawab terkait akidah islam (iman, islam dan ihsan).

2. Proses

a. Pengamatan terhadap peserta didik pada saat menjelaskan, menunjukkan, mengaitkan, dan mengidentifikasi tentang akidah islam (iman, islam dan ihsan) melalui tanya jawab, diskusi, dan tugas individu, serta tugas kelompok.

b. Memberikan perbaikandan bimbingan pada saat peserta didik melakukan aktivitas proses pembelajaran.

3. Akhir (Sumatif)

Penilaian sumatif diperoleh dari hasil asesmen dengan mengacu pada kriteria berikut:

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Keterangan	
	Sudah	Belum
a. Menjelaskan pengertian akidah islam.		
b. Menjelaskan pengertian tentang iman, islam dan ihsan.		
c. Menganalisis hubungan iman, islam dan ihsan.		
d. Menganalisis dalil tentang iman, islam dan ihsan.		
e. Menjelaskan perjuangan para tokoh islam yang mengandung nilai-nilai iman, islam dan ihsan dalam pemutaran film “Sang Kiai”.		

Lampiran 6. Dokumentasi PPM

















